

KOLABORASI KOMUNITAS DALAM MENGGALI POTENSI TERHADAP KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PADANG SIRING

Dendo Pratama¹, Andika Pratama², Meli Harianti³, Helen Mahlena⁴, Arsi Aprianti⁵, Intan Mayang S⁶, Lola Lestari⁷, Marsella Juniar R⁸, Ferzi Perdana⁹, Ashadi Cahyadi,¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dendoprata22@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: andikapratama15@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: meliharianti@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: helenmahlena02@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: arsiaprianti27@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: intanmayangsari262@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: lolalestari684@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: marsella@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ferziperdana2023@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ashadicahyadi@gmail.com

Abstract

Community collaboration in Padang Siring Village is a key factor in optimizing regional potential through community service activities. This study explores how active participation from various community elements, including village residents, local organizations, educational institutions, and other stakeholders, can create significant positive impacts. This synergy allows for optimal resource utilization and generates solutions that meet the village's specific needs. Targeted and inclusive collaboration can strengthen social structures, enhance quality of life, and accelerate development. The research focuses on how collaboration can improve the effectiveness of community service, optimize resource use, and strengthen social relationships in Padang Siring Village. The findings indicate that an integrative and collaborative approach can drive sustainable positive change, accelerate village development, and enhance community welfare

Keywords: Community Collaboration, Potential, Community Service;

PENDAHULUAN

Kolaborasi komunitas memegang peranan penting dalam menggali dan mengembangkan potensi suatu wilayah, khususnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Di Desa Padang Siring, partisipasi aktif berbagai elemen komunitas seperti warga desa, organisasi lokal, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya merupakan faktor kunci dalam menciptakan dampak positif yang signifikan. Sinergi antara elemen-elemen ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal. Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian, pengalaman dan perspektif yang kolaborasi ini dapat menghasilkan solusi yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan spesifik desa (Bakri et al., 2023).

Melalui kolaborasi, program pengabdian masyarakat yang dirancang menjadi lebih terarah dan berdampak, baik dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi maupun dalam memperkuat struktur sosial di tingkat lokal. Keterlibatan semua pihak memungkinkan perancangan inisiatif yang efisien dalam penggunaan sumber daya serta berkelanjutan dan inklusif. Dalam kolaborasi ini setiap peran komunitas berkontribusi untuk memperkuat sinergi dan meningkatkan efektivitas program-program dilaksanakan. Artikel ini akan menguraikan secara mendetail bagaimana kerjasama antara berbagai pihak dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Padang Siring. Fokus utama akan diberikan pada manfaat konkret yang dapat diperoleh masyarakat dari kolaborasi ini serta bagaimana hubungan sosial di komunitas dapat diperkuat melalui upaya bersama (Vidia Rosa et al., 2024).

Dengan kolaborasi ini diharapkan desa dapat juga mempercepat proses pembangunan, meningkatkan kualitas hidup warganya, dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di masa depan. Analisis ini akan menunjukkan bagaimana pendekatan inklusif dan terintegrasi dapat mengoptimalkan potensi yang ada serta mendorong pembangunan yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengimplementasikan pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD), sebuah model inovatif dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan kekuatan dan sumber daya yang sudah ada di dalam komunitas untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ABCD sejalan dengan prinsip kolaborasi komunitas dalam menggali potensi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Padang Siring. Dengan memanfaatkan keahlian, sumber daya pengalaman lokal, ABCD memfasilitasi kerja sama antara berbagai elemen komunitas seperti warga desa, organisasi lokal, dan lembaga pendidikan untuk merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang lebih efektif. Kolaborasi ini mendukung pembuatan program yang sesuai dengan kebutuhan desa, sekaligus memperkuat struktur sosial dan meningkatkan kualitas hidup. Penerapan pendekatan ABCD dalam kolaborasi komunitas di Desa Padang Siring diharapkan dapat mempercepat proses pembangunan dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Kolaborasi Komunitas

Kolaborasi komunitas adalah konsep kolaboratif di mana individu, kelompok, dan organisasi bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama yang menguntungkan komunitas tertentu. Dalam konteks Desa Padang Siring, kolaborasi ini sangat penting karena dapat memaksimalkan potensi yang ada dan menciptakan peluang baru untuk kemajuan bersama. Kolaborasi antara pemerintah masyarakat lokal, LSM dan akademisi memberikan manfaat signifikan dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya. Pemerintah menyediakan kebijakan dana masyarakat lokal menawarkan wawasan mengenai kebutuhan dan budaya setempat, LSM berpengalaman dalam pelaksanaan proyek, dan akademisi menyediakan analisis serta penelitian. Menggabungkan elemen-elemen ini menjadikan pengembangan desa lebih efisien, menghindari duplikasi usaha dan mengurangi pemborosan sumber daya, sehingga pencapaian tujuan pengembangan menjadi lebih cepat dan signifikan.

Kolaborasi antar berbagai kelompok sering menghasilkan ide dan solusi yang lebih kreatif. Kombinasi perspektif dan latar belakang yang berbeda dapat menciptakan pendekatan baru yang mungkin tidak muncul jika hanya satu pihak yang bekerja sendiri. Sinergi antara pemikiran inovatif akademisi dan pengalaman praktis masyarakat lokal dapat menghasilkan strategi pengembangan yang lebih efektif dan sesuai konteks lokal. Dengan cara ini, desa tidak hanya menyelesaikan masalah tetapi juga menciptakan peluang baru untuk kemajuan.

Ketika masyarakat merasa terlibat dalam proses dan hasilnya, mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam implementasi dan pemeliharaan proyek. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan proyek meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keberhasilan proyek tetapi juga memastikan solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mendorong komitmen terhadap keberlanjutan proyek (Amiria & Rahmawaty, 2023).

Menggali Potensi Desa Padang Siring

Desa padang siring memiliki potensi alam yang melimpah seperti keindahan alam, sumber daya alam, dan kerajinan lokal yang unik. Namun, masih banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Kolaborasi komunitas dapat memainkan peran penting dalam menggali potensi ini. Kolaborasi antara pelaku usaha lokal, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam mengembangkan potensi alam dan kerajinan lokal untuk menjadi daya tarik wisata. Dengan memasarkan potensi ini secara efektif, Desa padang siring dapat menarik wisatawan dan menghasilkan pendapatan tambahan untuk masyarakat. Langkah awal dalam menggali potensi desa adalah memetakan sumber daya yang ada, termasuk kekayaan alam seperti tanah subur atau kekayaan hayati, serta kearifan lokal seperti tradisi dan keterampilan tradisional. Penting juga untuk menilai keahlian masyarakat seperti keterampilan kerajinan, pertanian, atau potensi pariwisata. Setelah mengidentifikasi potensi lokal, penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi tersebut (Suswandy & Thursina, 2023).

Pemberian pelatihan dan pendidikan yang relevan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang dibutuhkan seperti manajemen usaha kecil, teknik pertanian modern atau pemasaran. Peningkatan infrastruktur sangat penting untuk mendukung pengembangan potensi desa. Infrastruktur yang baik seperti sarana transportasi, fasilitas penyimpanan dan akses teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah akses pasar bagi produk desa. Dengan peningkatan kapasitas ini, masyarakat menjadi lebih siap menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan berpartisipasi aktif dalam proses desa. Misalnya, pembangunan jalan yang baik mempermudah distribusi produk ke pasar yang lebih luas, sementara fasilitas penyimpanan yang memadai mengurangi kerugian pasca-panen. Infrastruktur yang memadai juga dapat menarik investasi dan meningkatkan daya tarik desa sebagai lokasi usaha atau destinasi wisata

Peran Kolaborasi Anak KKN untuk Kesadaran Masyarakat

Salah satu fokus utama dari kolaborasi komunitas adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi dan nilai-nilai lokal yang dimiliki oleh Desa padang siring . Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan potensi, mereka akan memiliki rasa memiliki dan kebanggaan yang lebih besar terhadap desa mereka. Salah satu contoh kolaborasi ini adalah melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan. Dengan mengadakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, mereka akan memiliki kesempatan untuk memperoleh keterampilan baru yang berguna dalam mengembangkan potensi desa, seperti kerajinan tangan atau pengelolaan pariwisata. Tidak hanya itu, kolaborasi komunitas juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan sumber daya alam desa. Dengan melibatkan masyarakat dalam program-program lingkungan, seperti pengelolaan sampah dan penanaman pohon, kesadaran akan keberlanjutan akan semakin meningkat. Anak KKN berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan dan edukasi. Mereka dapat memberikan informasi mengenai cara memanfaatkan potensi lokal dan menjelaskan manfaat serta tujuan program pengembangan. Edukasi ini membantu masyarakat memahami cara terlibat dan meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan potensi desa secara efektif melalui pelatihan yang mencakup teknik pertanian dan manajemen usaha(Nurhaida et al., 2023).

Anak KKN juga berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat desa dan pihak eksternal seperti pemerintah atau organisasi non-pemerintah. Mereka memfasilitasi komunikasi dan memastikan kebutuhan serta harapan masyarakat desa tersampaikan. Selain itu, mereka membantu mengarahkan dukungan dan sumber daya dari luar desa ke proyek yang sedang berlangsung, memastikan masyarakat mendapatkan bantuan yang diperlukan untuk implementasi solusi. Mengorganisir kegiatan sosial dan budaya oleh anak KKN dapat memperkuat ikatan dalam masyarakat. Kegiatan ini dapat berupa acara komunitas atau festival budaya yang mendorong partisipasi aktif dan memperkuat identitas lokal. Selain meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengembangan desa, kegiatan ini juga membangun rasa kebersamaan dan semangat kolektif untuk keberhasilan proyek jangka panjang(Sekar Wahyuni et al., 2023).

Strategi yang Digunakan Komunitas dalam Menggali Potensi Desa

Membangun kemitraan dengan lembaga pemerintah, LSM dan sektor swasta merupakan strategi efektif dalam menggali potensi desa. Kemitraan ini menyediakan dukungan teknis dan finansial yang diperlukan untuk proyek pengembangan. Lembaga pemerintah sering memberikan regulasi dan dana, LSM menawarkan keahlian dalam pelaksanaan proyek, dan sektor swasta menyediakan investasi serta peluang pasar. Menggabungkan dukungan dari berbagai pihak menjadikan proyek pengembangan desa lebih berkelanjutan dan memiliki peluang sukses yang lebih besar. Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat merupakan strategi kunci dalam mengoptimalkan potensi desa. Program pelatihan membantu masyarakat menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi lokal secara efektif, mulai dari teknik produksi hingga keterampilan pemasaran. Keterampilan pun ditingkatkan untuk mempermudah masyarakat menjalankan usaha, mengatasi tantangan dan mengeksplorasi peluang baru.

Strategi pemasaran yang baik untuk produk dan layanan desa merupakan langkah penting untuk memperluas jangkauan pasar. Penggunaan media sosial dan pemasaran digital dapat meningkatkan visibilitas produk, menarik perhatian konsumen baru, dan memperluas pasar. Pemasaran yang efektif tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga membangun reputasi dan merek desa yang kuat. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pengembangan proyek memastikan bahwa proyek sesuai dengan kebutuhan mereka. Keterlibatan ini membantu memastikan bahwa proyek mengatasi masalah yang ada dan memenuhi kebutuhan masyarakat, serta membangun komitmen berkelanjutan (Mustoip et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian Masyarakat berbasis masjid Nurul Ihsan Desa Gunung Agung Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma sebagai kesimpulan, Masjid Nurul Ihsan di Desa Gunung Agung, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan KKN di Desa Gunung Agung berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. KKN di Desa Gunung Agung Kecamatan Lubuk Sandi ini menghadapi banyak tantangan selama pelaksanaannya. Namun, berkat semangat juang yang luar biasa para anggota kelompok 109 KKN UINFAS, partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, dan dukungan positif dari masyarakat, semua tantangan dapat diatasi dengan sukses. Program kegiatan ini didasarkan pada data dan rapat yang diadakan di loka karua kelompok KKN dengan Kepala Desa, Imam Masjid Nurul Ihsan dan TPQ Ar-Rabbi Desa Gunung Agung serta seluruh Masyarakat Desa Gunung Agung.

DAFTAR PUSTAKA

As'adi, M., & Muttaqin, A. I. (2019, Oktober). Pendampingan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-10. Retrieved from http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

- Mesra, R., Lamadirisi, M., & Fathimah, S. (2021). Fungsi Pasar Sapi/ Blante Bagi Masyarakat Minahasa. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(2), 73-85. doi:<https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.227>
- Setyorini, N., & Qristin, V. (2021). Pengelolaan dan Pengembangan Aset Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Ibadah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 55-59. doi:10.30595/jppm.v5i1.6343
- Solahudin, Yusuf, U. A., Syarifudin, A. M., & Maulana, F. M. (2020). Pemakmuran Masjid sebagai Sarana Ibadah dan Bantuan Sosial lainnya di Masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-12. doi:<https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1161>
- Syukri, I. I., Rizal, S. S., & Hamdani, M. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 18-33. doi:10.36667